

## PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA

Sri Levinia Perangin-Angin<sup>1\*</sup>  
Zil Rahmi Daulay<sup>2</sup>

<sup>\*1, 2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>\*1</sup>email: Slevynia@gmail.com

<sup>2</sup>email: zilrahmydaulaey76@gmail.com

**Abstract:** This article discusses the importance of Islamic education in building the character of the younger generation. Because today many young generations are entangled in things that are not in accordance with the desired character in Islam. This study aims to explore and analyze the role of Islamic education in the formation of the character of the younger generation. Through a qualitative approach, this study investigates the implementation of Islamic values in the educational curriculum, the influence of the school environment and Islamic society, and the role of teachers as character-building agents. The findings show that Islamic education plays a central role in shaping the morals, ethics, and personality of the younger generation. By understanding and internalizing Islamic teachings, it is hoped that the younger generation can become pillars of society with integrity and contribute positively.

**Keywords:** Character of the Young Generation, The Role of Islamic Education

### Pendahuluan

Pendidikan islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter generasi muda. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi bagaimana nilai-nilai, etika, dan ajaran-ajaran islam memainkan peran kunci dalam mengembangkan kepribadian dan moralitas pada masa pembentukan generasi penerus umat islam. Tujuannya adalah menciptakan generasi yang bertanggung jawab memiliki empati dan mampu berkontribusi positif kepada masyarakat. Proses ini melibatkan pendidikan formal, informal, dan pembelajaran dari pengalaman sehari-hari untuk membentuk kepribadian yang kuat dan bermartabat (budiraharjo,2010). Dengan memahami ajaran islam secara mendalam, generasi muda dapat mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendidikan agama islam menjadi sarana untuk menyadarkan mereka akan tanggung jawab moral, memupuk rasa keadilan, dan mengembangkan sikap saling menghargai terhadap perbedaan. Keberadaan pendidikan agama islam bukan hanya sebagai pelajaran, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan nilai-nilai keagamaan dengan tantangan dunia kontemporer (nandya,2010).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Pembaruan Pendidikan Islam: Telaah Retrospektif Dan Prospektif, Jurnal Ilmiah Islam Futura, 15.1 (2015), 54 <<https://doi.org/10.22373/jiif.v15i1.553>>.

Pembelajaran karakter menurut sjarkawi (2006:10) bertujuan untuk mengusahakan agar generasi muda dapat mengenal dan menerima nilai milik mereka dan bertanggung jawab atas keputusan yang di ambilnya melalui tahapan yaitu: pengenalan pilihan, menentukan pendirian, menerapkan nilai sesuai dengan keyakinan diri. Dalam dunia yang semakin terhubung dan kompleks, pendidikan agama islam juga memfasilitasi pemahaman dan penghormatan terhadap perbedaan budaya dan keyakinan.

Islam mendorong toleransi dan kerja sama antar individu dari latar belakang yang beragam. Generasi muda yang memahami agamanya dapat berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai budaya dan keyakinan dengan sikap penuh kasih dan rasa hormat. Ini menciptakan lingkungan islam yang inklusif dan membantu generasi muda menjadi pemimpin yang dapat berkontribusi dalam membangun dunia yang lebih baik, didasarkan pada nilai-nilai agama. Pendidikan agama islam memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Sejak dini, pendidikan agama islam memberikan landasan moral dan etika yang kuat kepada anak-anak, membantu mereka memahami nilai-nilai seperti kejujuran, penghargaan terhadap sesama, dan tanggung jawab yang menjadi dasar dalam kehidupan mereka. Selain itu, pendidikan agama islam juga mengajarkan prinsip-prinsip keadilan sosial, kesetaraan, dan pemahaman tentang hak asasi manusia.

Dalam pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia, pendidikan agama islam juga berperan penting dalam membentuk kepribadian dan kepemimpinan. Melalui pengajaran agama, generasi muda belajar tentang nilai-nilai kepemimpinan yang adil dan bertanggung jawab, serta bersikap bijaksana dalam pengambilan keputusan. Pendidikan agama islam juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai sosial, seperti toleransi, pengertian antarumat beragama, dan kerjasama yang harmonis dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan agama islam menanamkan kebiasaan beribadah secara rutin dan memperkuat hubungan spiritual generasi muda dengan allah swt. Ini membantu mereka menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, serta memberi mereka panduan dan kekuatan moral dalam menghadapi tantangan hidup. Pendidikan agama islam juga mengajarkan pentingnya kesadaran diri, introspeksi, dan pengembangan diri secara holistik. Dalam era globalisasi dan tantangan modern, pendidikan agama islam menjembatani dinamika dunia dengan nilai-nilai keislaman. Ini memberikan generasi muda pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama mereka, memperkuat keyakinan, dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Oleh karena itu, peran pendidikan agama islam dalam pembentukan generasi muda tidak dapat diabaikan. Pendidikan agama islam tidak hanya memberikan pemahaman tentang agama, tetapi juga memupuk kualitas moral, sosial, kepemimpinan, dan spiritual yang menjadi pondasi bagi generasi muda yang tangguh dan berkualitas.

### ***Metode penelitian***

Penelitian ini termasuk jenis studi kepustakaan, di mana sumber data berasal dari kepustakaan untuk menjadi dasar penelitian. Pelaksanaannya melibatkan melakukan pembacaan, pencatatan, dan pengelolaan. Materi penelitian, dengan data dikumpulkan melalui pencarian, pencatatan, dan analisis literatur terkait dengan permasalahan. Teknik pengumpulan

data pustaka dilakukan dengan membaca, mencatat, dan mengelola bahan dari berbagai karya ilmiah yang mendukung penelitian. Analisis isi dalam bentuk deskriptif digunakan untuk menjelaskan permasalahan, mengambil materi yang relevan, dan menganalisisnya untuk menghasilkan kesimpulan.

### ***Hasil Penelitian***

Peran pendidikan Islam sebagai proses belajar mengenai ajaran agama Islam dan praktiknya secara menyeluruh. Pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda, karena agama Islam menekankan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Peran pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami nilai-nilai moral dan spiritual ini dan mengembangkan karakter yang baik.

Salah satu nilai moral yang sangat penting dalam Islam adalah akhlak atau moralitas. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari akhlak dan bagaimana cara mengembangkan akhlak yang baik. Selain itu, pendidikan Islam juga mengajarkan tentang nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan keikhlasan, yang dapat membantu generasi muda untuk mengembangkan karakter yang kuat dan tangguh.

Selain itu, pendidikan Islam juga dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari tanggung jawab dan kewajiban. Dalam agama Islam, setiap orang memiliki tanggung jawab untuk melakukan kebaikan dan membantu sesama manusia. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari tanggung jawab ini dan mengembangkan karakter yang bertanggung jawab.

Dalam konteks pendidikan, pendidikan Islam juga membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan Islam memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk memahami nilai-nilai moral dan etika. Dalam pendidikan Islam, siswa tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pendidikan Islam dalam membantu generasi muda mengatasi masalah sosial seperti kenakalan remaja, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari kesabaran, keteguhan hati, dan ketaqwaan kepada Allah, yang dapat membantu mereka mengatasi tekanan sosial dan menghindari perilaku negatif.

Integrasi nilai-nilai Agama Islam dalam pembelajaran merujuk pada proses memasukkan nilai-nilai agama Islam dengan disiplin ilmu yang lain atau indiscipliner ilmu, sehingga menghasilkan teori baru yang muncul dari pemikiran yang mendalam. Hal ini bertujuan untuk menciptakan individu yang mampu mengerti dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi pondasi untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspek (Harahap, 2021). Adapun pentingnya integrasi nilai-nilai agama Islam dalam Pendidikan agama Islam tidak hanya berdampak pada perkembangan individual siswa, tetapi juga membentuk pondasi masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam, mendukung harmoni sosial, dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan (Ikhwan, 2014).

Selain itu, diperlukan identitas Keislaman: Memperkuat identitas keislaman siswa, membantu mereka mengenali nilai-nilai khusus Islam, dan meresapi keyakinan sebagai bagian integral dari identitas mereka. Resiliensi dan Ketahanan Mental: Membantu siswa mengembangkan ketahanan mental dan emosional dengan memberikan pemahaman tentang takdir, ujian hidup, dan cara menghadapi tantangan dengan kepala tegak (Ahmad & Suroiyya, 2020). Hubungan Sosial yang Positif: Mendorong pembentukan hubungan sosial yang positif melalui nilai-nilai persaudaraan dan keadilan, serta meningkatkan keberdayaan sosial siswa dalam komunitas mereka. Dengan memberikan dasar nilai dan pengetahuan agama Islam yang kuat, pendidikan agama Islam dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan holistik siswa, membentuk karakter yang kuat, dan menciptakan individu yang peduli terhadap sesama dan masyarakat (*UMI RAHMAWATI.Pdf*, n.d.).

Namun, ada beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan Islam dalam sistem pendidikan. Salah satunya adalah kurangnya guru yang berkualitas dalam mengajarkan pendidikan Islam. Selain itu, ada juga kurangnya fasilitas pendidikan Islam yang memadai dalam beberapa wilayah.

Beberapa bentuk pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda, diantaranya melalui beberapa kegiatan, yakni:

- 1) Kurikulum Agama: Sekolah dapat menyusun kurikulum yang mencakup pelajaran agama Islam yang komprehensif. Pelajaran ini meliputi pemahaman tentang ajaran agama, nilai-nilai moral, etika, akhlak, serta kisah-kisah inspiratif dalam Islam. Materi pembelajaran tersebut dapat disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan siswa.
- 2) Pembelajaran Al-Qur'an: Pendidikan karakter Islam dimulai dengan mempelajari Al-Qur'an. Anak-anak dan remaja dapat diajarkan untuk membaca, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Mereka juga dapat mempelajari nilai-nilai etika, moralitas, dan sikap yang diajarkan dalam Al-Qur'an.
- 3) Pengajaran Hadis: Hadis adalah ajaran dan tindakan Rasulullah Muhammad SAW. Melalui pengajaran hadis, generasi muda dapat mempelajari nilai-nilai moral, etika, dan sikap yang diwariskan oleh Rasulullah sebagai contoh teladan.
- 4) Shalat dan Ibadah: Ibadah, seperti shalat, puasa, dan zakat, merupakan bagian integral dari agama Islam. Pendidikan karakter Islam mencakup pengajaran tentang pentingnya melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh dan memahami maknanya. Ibadah juga membantu dalam mengembangkan disiplin, ketaatan, dan kesadaran diri.

Dalam proses pelaksanaannya ada faktor yang mempengaruhi pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda, yakni:

- 1) Lingkungan Sekolah: Sekolah juga memiliki peran penting dalam pendidikan karakter generasi muda. Kultur sekolah, kurikulum yang diterapkan, kegiatan ekstrakurikuler, dan nilai-nilai yang dipromosikan oleh sekolah dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Guru, staf sekolah, dan rekan sebaya juga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap, nilai-nilai, dan perilaku siswa.

- 2) Lingkungan Sosial: Interaksi sosial dengan teman sebaya, lingkungan sekitar, dan masyarakat secara umum juga dapat mempengaruhi pendidikan karakter generasi muda. Nilai-nilai yang diterima dan dipraktikkan dalam lingkungan sosial mereka dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku mereka.
- 3) Media dan Teknologi: Media massa dan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter generasi muda. Konten yang dikonsumsi melalui media dan penggunaan teknologi dapat mempengaruhi pandangan hidup, nilai-nilai, dan perilaku mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memantau dan mengarahkan penggunaan media dan teknologi agar sejalan dengan nilai-nilai yang diinginkan.

Dalam menghadapi masalah yang ada, tentu harus dicari jalan keluar mengatasi permasalahan yang ada dalam membentuk karakter generasi muda melalui pendidikan Islam, yakni:

- 1) Peran Aktif Orang Tua: Orang tua memiliki peran utama dalam pendidikan karakter Islam generasi muda. Mereka perlu terlibat secara aktif dalam mendidik anak-anak mereka tentang ajaran agama, nilai-nilai moral, dan etika Islam. Orang tua juga harus menjadi contoh yang baik dengan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Kurikulum Agama: Sekolah perlu memperkuat kurikulum agama Islam dengan memastikan bahwa materi pembelajaran mencakup pemahaman yang komprehensif tentang ajaran agama, nilai-nilai moral, etika, dan akhlak dalam Islam. Kurikulum juga harus disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan siswa agar relevan dan menarik bagi mereka.
- 3) Pengembangan Guru: Guru yang mengajar pelajaran agama Islam harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dan kemampuan untuk mentransfer nilai-nilai Islam dengan efektif kepada siswa. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru dalam bidang pendidikan karakter Islam perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pembinaan yang berkualitas.
- 4) Lingkungan Sekolah yang Islami: Sekolah harus menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter Islam, seperti dengan menampilkan kaligrafi, ayat-ayat Al-Qur'an, dan gambar-gambar Islami di ruang kelas dan area umum. Selain itu, kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan peringatan hari besar Islam dapat diadakan secara teratur.
- 5) Pemanfaatan Teknologi: Memanfaatkan teknologi dalam pendidikan karakter Islam juga penting. Sekolah dapat menggunakan platform digital, aplikasi, dan konten multimedia yang sesuai dengan ajaran agama untuk menyampaikan materi pembelajaran dan memfasilitasi diskusi interaktif tentang nilai-nilai Islam.

Sebuah temuan menarik adalah bahwa para responden yang merasakan manfaat besar dari pendidikan Islam adalah mereka yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga mereka. Para orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan agama anak-anak mereka, memberikan teladan positif, dan menciptakan lingkungan yang memfasilitasi pembelajaran agama, berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda.

Data hasil penelitian ini memberikan bukti kuat tentang pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda. Dengan landasan moral dan nilai-nilai Islam yang diajarkan, anak-anak yang mendapatkan pendidikan Islam cenderung menjadi individu yang bertanggung jawab, berakhlak baik, dan siap menghadapi tantangan zaman modern.

### ***Kesimpulan***

Pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda, karena agama Islam menekankan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Peran pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami nilai-nilai moral dan spiritual ini dan mengembangkan karakter yang baik. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari akhlak dan bagaimana cara mengembangkan akhlak yang baik. Selain itu, pendidikan Islam juga mengajarkan tentang nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan keikhlasan, yang dapat membantu generasi muda untuk mengembangkan karakter yang kuat dan tangguh. Selain itu, pendidikan Islam juga dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari tanggung jawab dan kewajiban. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari tanggung jawab ini dan mengembangkan karakter yang bertanggung jawab. Pendidikan Islam memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk memahami nilai-nilai moral dan etika. Dalam pendidikan Islam, siswa tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari kesabaran, keteguhan hati, dan ketaqwaan kepada Allah, yang dapat membantu mereka mengatasi tekanan sosial dan menghindari perilaku negatif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan individu yang mampu mengerti dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi pondasi untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspek.

### ***Daftar Pustaka***

- Alfitri, H. (2020). Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Generasi Muda di Era Digital. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1-14.
- Anwar, Saifuddin. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badruddin, (2018). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Generasi Muda Berbasis Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam dan Ilmu Pengetahuan*, 16(2), 103-115.
- Bakar, N. A., & Embong, R. (2016). "Peran Pendidikan Islam dalam Pembangunan Karakter." *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(3), 354-360.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayatullah, M. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Generasi Muda Berbasis Nilai-nilai Islam. *Al-'Adalah: Jurnal Hukum dan Perundang-undangan Islam*, 11(2), 210-225.